

RINGKASAN

Anis Watul Khaira. M 190510236 **Peran Badan Narkotika Kabupaten (BNK)
Dalam Memberantas Tindak Pidana Narkotika
Di Kabupaten Bireuen**

**(Dr. Elidar Sari, S.H., M.H dan Dr. Joelman
Subaidi, S.H., M.H)**

Peredaran narkotika di Kabupaten Bireuen yang tergolong tinggi menjadi ancaman serius bagi generasi muda, terlebih posisi daerah ini sebagai jalur lintas yang strategis. Pemerintah telah membentuk Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) untuk menangani masalah ini, namun masih ditemukan kendala dalam pelaksanaan di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan peran BNNK dalam memberantas tindak pidana narkotika di Kota Juang, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta menguraikan upaya-upaya yang telah dilakukan guna menciptakan lingkungan bebas narkoba.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan wawancara langsung dengan pihak BNNK, aparat hukum, tokoh masyarakat, dan pengguna layanan rehabilitasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan gambaran menyeluruh terhadap realita hukum dan sosial di lapangan, kemudian dianalisis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNNK Bireuen memiliki peran penting dalam strategi pencegahan, penindakan, serta rehabilitasi korban narkotika. Program seperti Desa Bersinar, pelatihan keterampilan hidup, GDAD, serta operasi penindakan menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Namun, pelaksanaan tugas ini tidak terlepas dari berbagai hambatan, seperti minimnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, dan resistensi sosial terhadap pelaku yang dianggap berpengaruh di lingkungan.

Disarankan agar peran BNNK Bireuen mendapat dukungan lebih luas dari masyarakat dan pemerintah. DPR dan Pemerintah Pusat perlu memastikan kelangsungan program pemberdayaan seperti GDAD melalui anggaran yang memadai. Di sisi lain, masyarakat juga diharapkan lebih proaktif dalam melaporkan aktivitas mencurigakan agar proses hukum berjalan maksimal. Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci keberhasilan pemberantasan narkotika secara berkelanjutan di Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci: BNK, Bireuen, pemberantasan narkotika, rehabilitasi, partisipasi Masyarakat

SUMMARY

**Anis Watul Khaira. M
190510236**

**The Role of the Regency Narcotics Agency
(BNK) in Combating Narcotics Crime in
Bireuen Regency**

**(Dr. Elidar Sari, S.H., M.H and Dr. Joelman
Subaidi, S.H., M.H)**

The high rate of narcotics distribution in Bireuen Regency poses a serious threat to the younger generation, especially given its strategic position as a transit area. The government has established the National Narcotics Agency at the district level (BNNK) to address this issue. However, the implementation in the field still encounters several obstacles. This study aims to explain the role of BNNK in combating narcotics crimes in Kota Juang, to identify the challenges faced, and to describe the efforts made to create a drug-free environment.

This research employs a qualitative method with a juridical-empirical approach. Data were collected through literature review and field research, including interviews with BNNK officials, law enforcement officers, community leaders, and clients of rehabilitation services. The data were analyzed descriptively, providing a comprehensive picture of the legal and social realities, then interpreted according to applicable regulations.

The findings reveal that BNNK Bireuen plays a vital role in prevention, law enforcement, and rehabilitation efforts. Programs such as Drug-Free Village (Desa Bersinar), life skills training, Grand Design Alternative Development (GDAD), and joint law enforcement operations have yielded positive results. However, several challenges persist, including low community participation, limited human resources, and social resistance, particularly toward influential figures involved in narcotics who are often protected by their communities.

It is recommended that the role of BNNK Bireuen receive stronger support from both the government and the public. The Parliament and central government should ensure the continuity of empowerment programs like GDAD by allocating sufficient funding. Meanwhile, community members are expected to be more proactive in reporting suspicious activities. Cross-sector collaboration is essential to ensure the success of sustainable narcotics eradication efforts in Bireuen Regency.

Keywords: *BNK, Bireuen, narcotics eradication, rehabilitation, community participation*